



Kebijakan Peningkatan Kapasitas dan Sistem Pemantauan Pendidik PAUD dalam Percepatan Pencegahan Stunting

Dr. Santi Ambarukmi, M.Ed
Direktur Guru dan Tenaga Kependidikan PAUD

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
DIREKTORAT JENDERAL GURU DAN TENAGA KEPENDIDIKAN
DIREKTORAT GURU DAN TENAGA KEPENDIDIKAN PENDIDIKAN ANAK USIA
TAHUN 2021**



VISI DAN MISI KEMENDIKBUD 2020-2024

KEMENDIKBUD

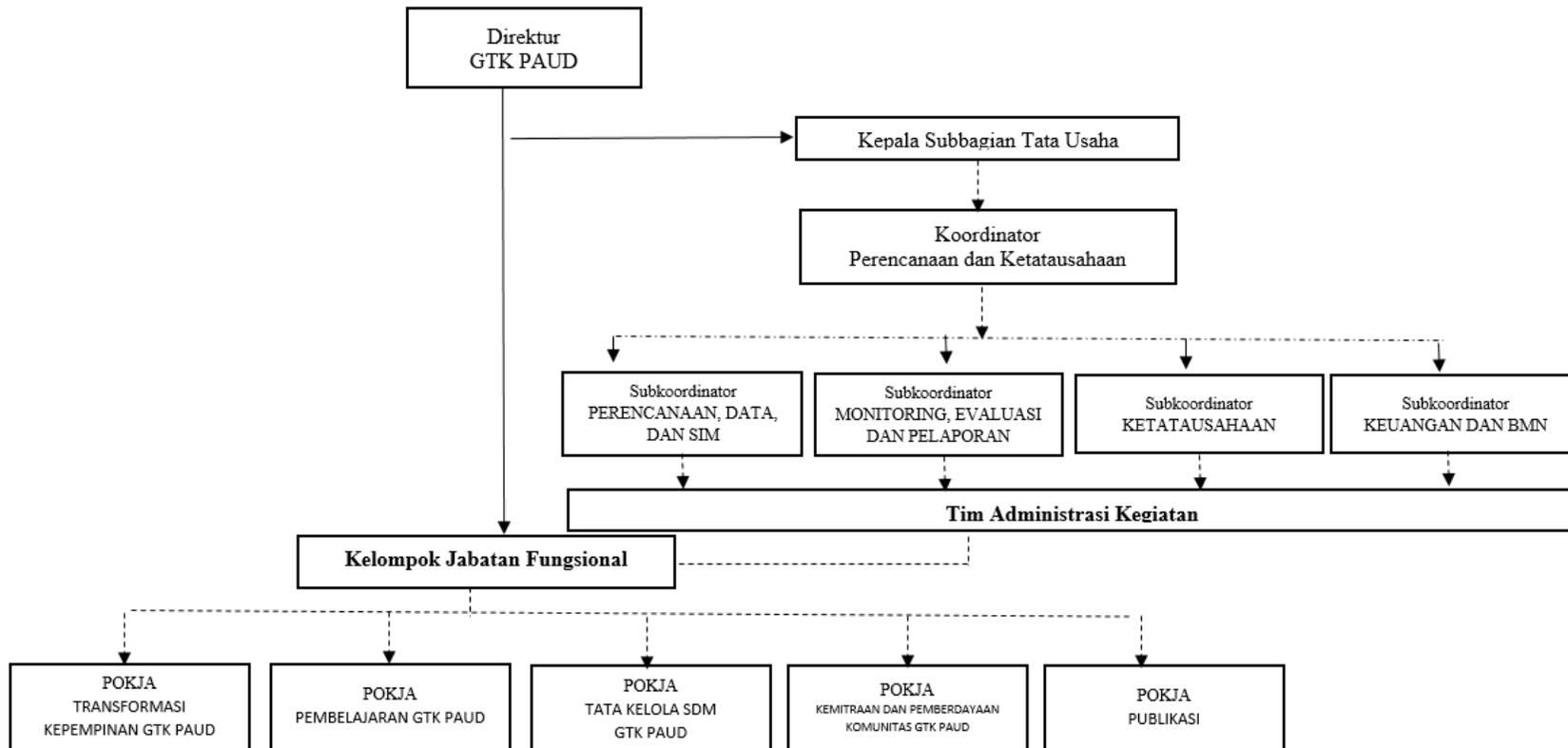
mendukung Visi dan Misi Presiden untuk mewujudkan Indonesia Maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian melalui terciptanya

Pelajar Pancasila yang bernalar kritis, kreatif, mandiri, beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia, bergotong royong, dan berkebinekaan global.

Misi Kemendikbud dalam melaksanakan Nawacita kedua tersebut adalah sebagai berikut:

1. Mewujudkan pendidikan yang relevan dan berkualitas tinggi, merata dan berkelanjutan, didukung oleh infrastruktur dan teknologi.
2. Mewujudkan pelestarian dan pemajuan kebudayaan serta pengembangan bahasa dan sastra.
3. Mengoptimalkan peran serta seluruh pemangku kepentingan untuk mendukung transformasi dan reformasi pengelolaan pendidikan dan kebudayaan.

STRUKTUR ORGANISASI



PROGRAM KEGIATAN DIREKTORAT GTK PAUD TAHUN ANGGARAN 2021

PERENCANAAN, DATA, DAN SIM



LAPORAN DIREKTORAT



LAYANAN KEPEGAWAIAN



LAYANAN PERKANTORAN



STUNTING



GURU BELAJAR SERI PAUD
(DIKLAT BERJENJANG)



GURU BELAJAR SERI PAUD
(PJJ)

GURU BELAJAR SERI PAUD HI
(KHUSUS GTK)



DIT. GTK PAUD

GURU PENGGERAK *



SEKOLAH PENGGERAK



MODEL KOMPETENSI
GTK PAUD FORMAL



PENGHARGAAN/APRESIASI
GTK PAUD



ASESMEN GTK



LAYANAN GTK PAUD (KARIR)

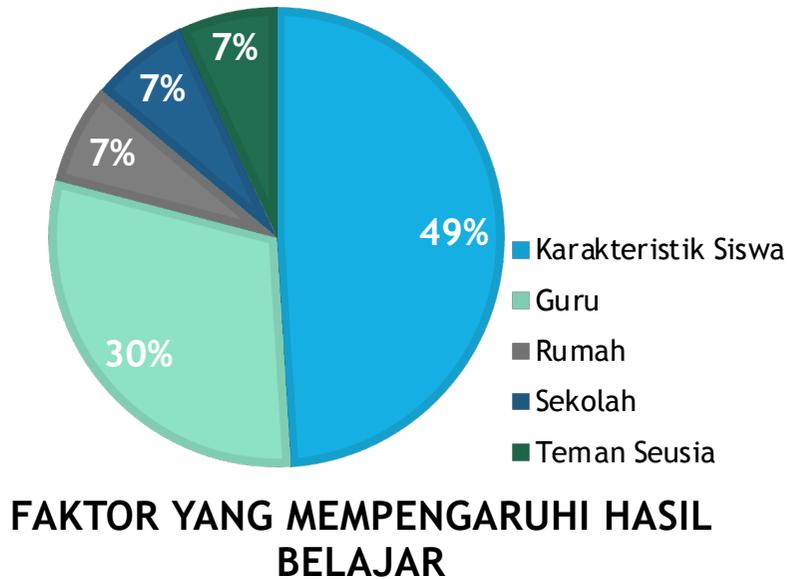
PEMBERDAYAAN KOMUNITAS



PENGEMBANGAN STAF



PENTINGNYA PERAN PENDIDIK



FAKTOR YANG MEMPENGARUHI HASIL BELAJAR

John Hattie, 2003

Kualitas penyediaan pengajaran dan pembelajaran sangat mempengaruhi hasil kognitif, afektif, dan perilaku siswa. (Rowe, 2003)

Pendidik yang profesional dengan kompetensi tinggi berpengaruh pada hasil capaian pembelajarn siswa. (Sirait; 2016)



Penelitian menunjukkan keragaman hasil belajar siswa antar kelas dalam satu sekolah lebih tinggi dibandingkan dengan keragaman hasil belajar siswa antar sekolah . Lebih utama bagi seorang murid untuk mendapatkan guru yang hebat dibandingkan sekolah yang hebat (Bill Gates)

Peran Guru PAUD dalam Kelas Pengasuhan



Guru mendemonstrasikan cara memberikan stimulasi di hadapan orang tua



Orang tua mempraktekkan stimulasi pada anak selama kelas parenting & dilanjutkan saat di rumah



Paket Pelatihan Diklat Dasar

1 Diklat Dasar (48 jam pelajaran)	2 Tugas Mandiri (210 jam pelajaran)	3 Kunjungan Belajar Lokal (1 x)	4 Gugus PAUD (1 x sebulan)
<p>Memberikan landasan pengetahuan dan ketrampilan bagi guru-guru pemula dalam bentuk 48 jam pelatihan (tatap muka)</p>	<p>Tindak Lanjut Diklat Dasar berupa supervisi pada peserta (guru) saat mempraktekkan hasil pelatihan di layanan PAUD masing-masing</p>	<p>Berbagi pengalaman pelaksanaan Tugas Mandiri</p> <p>Setelah minimal 50% Tugas Mandiri, guru secara berkelompok melakukan kunjungan ke PAUD lain yang berada dalam satu kecamatan</p>	<p>Pertemuan rutin 3-8 layanan PAUD tiap bulan, untuk saling bertukar ide dan pengalaman.</p> <p>Topik diskusi ditentukan peserta</p> <p>Dapat mengundang narasumber</p>

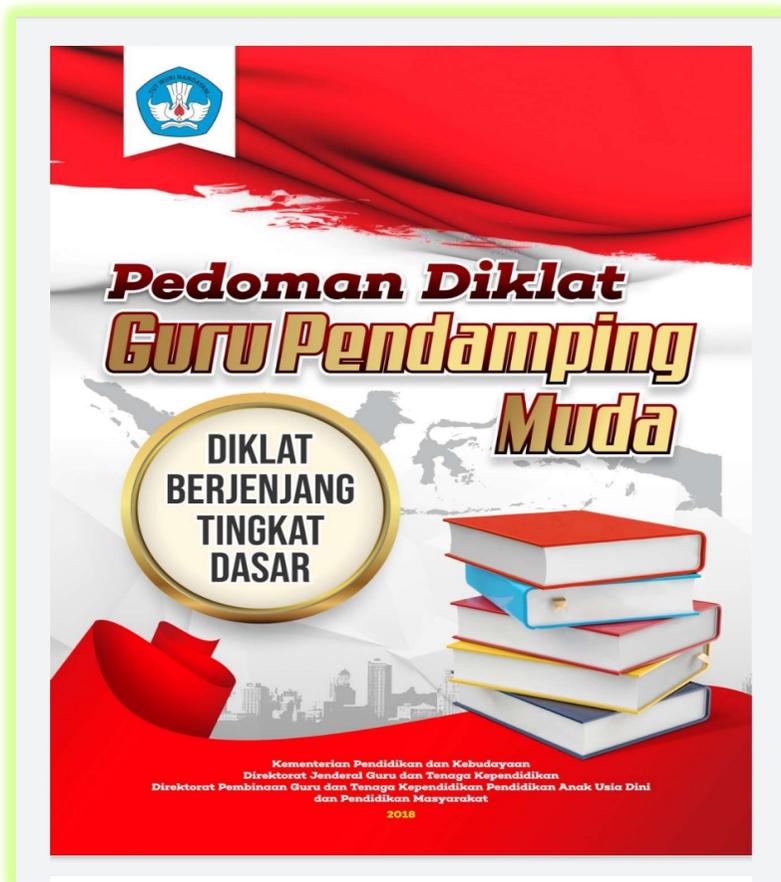


DIKLAT GURU PAUD DESA

1. **Diklat Berjenjang Tingkat Dasar dengan menu 48 jam pelajaran tatap muka, dan 210 Jpl tugas mandiri, serta Kunjungan Belajar Lokal**
2. **Ada 9 Modul yg berbasis pencegahan stunting serta 1 modul praktek pengasuhan**
3. **Guru PAUD Desa akan dilatih oleh pelatih hasil PCP**
4. **Dalam Diklat ini juga dilatihkan praktek pengasuhan**
5. **Pelatihan Guru PAUD Desa dibiayai melalui Dana Desa, APBD, CSR dan dana lain**

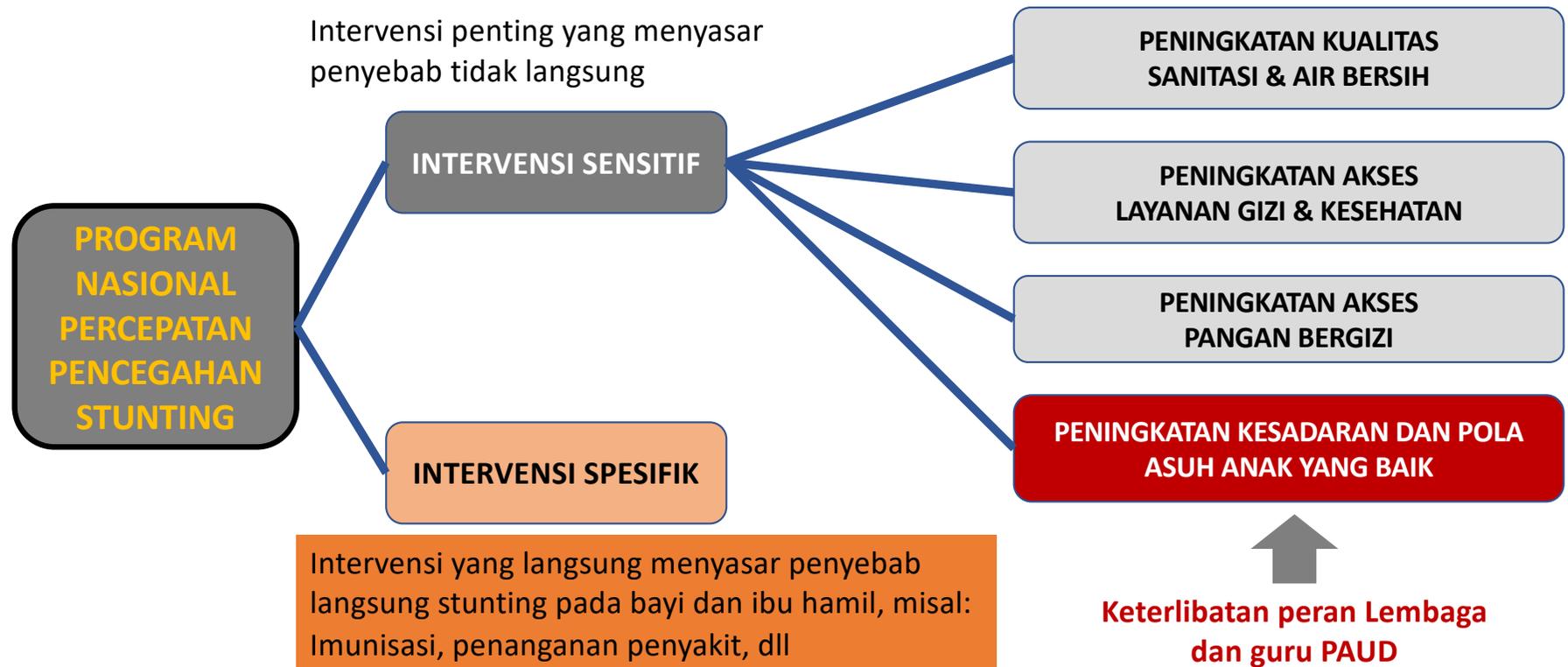
AKSES PEDOMAN DAN MODUL DIKLAT GURU PAUD

<http://gtkpaud.kemdikbud.go.id>



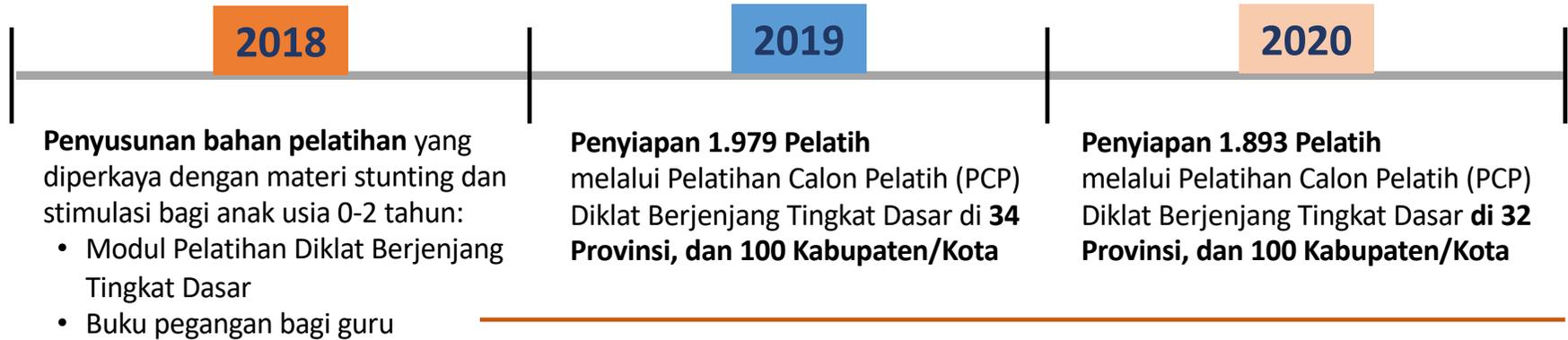
**DIT. GTK PAUD, KEMDIKBUD DALAM PROGRAM
PERCEPATAN PENCEGAHAN STUNTING**

Kaitan antara Kemdikbud dengan Program Nasional Percepatan Pencegahan Stunting



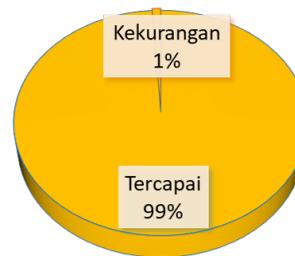
GTK-PAUD Kemdikbud merupakan lembaga yang mempunyai tupoksi menetapkan kebijakan peningkatan kompetensi guru PAUD

Peran Kemendikbud dalam Penanganan Stunting Tahun 2018 - 2020

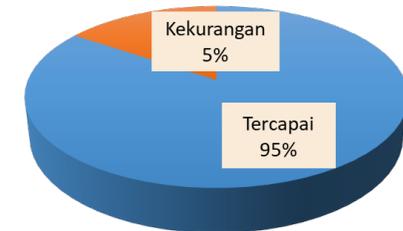


Catatan:
Proses ini melibatkan Bappenas, Kemenkes, BKKBN, Kemensos dan Kemendesa PDTT.

CAPAIAN PCP DIKSAR STUNTING TAHUN 2019



CAPAIAN PCP DIKSAR STUNTING TAHUN 2020



Pemerintah menetapkan target sebanyak 2.000 /tahun (target total hingga 2020 = 4.000) untuk mendukung upaya percepatan pencegahan *stunting*. Hingga saat ini telah terlatih sebanyak **3.872** pelatih. Masih terdapat kekurangan sebanyak = 128 orang yang harus dicapai pada Tahun 2021 ini ditambah 2.000 pelatih baru target Tahun 2021.

Susunan Program Pelatihan Calon Pelatih (PCP) Diklat Berjenjang Tingkat Dasar Penanganan Stunting

Pada tahun 2018 Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan melalui Direktorat Pembinaan GTK PAUD dan Dikmas (kini bernama Dit. GTK PAUD) telah berhasil menyusun dan merevisi Modul Pelatihan dan Buku Pegangan bagi Guru PAUD yang sensitive Gizi.

Modul tersebut sesuai dengan tabel berikut dan dapat diunduh pada tautan goggle drive pada laman:

http://bit.ly/Pedoman_GPM

NO	MATERI	JAM PELAJARAN (JP)		
		TEORI	PRAKTEK	JUMLAH
A	Materi Kebijakan			
1	Kebijakan Direktorat Pembinaan GTK PAUD dan Dikmas	2	-	2
B	Materi Keahlian			
2	Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini	2	1	3
3	Perkembangan Anak Usia Dini	2	1	3
4	Pengenalan Anak Berkebutuhan Khusus	2	1	3
5	Cara Belajar Anak Usia Dini	1	4	5
6	Perencanaan Pembelajaran	1	3	4
7	Penilaian Perkembangan Anak Usia Dini	1	3	4
8	Kesehatan dan Gizi Anak Usia Dini	1	1	2
9	Pengasuhan dan Stimulasi bagi Anak Usia 0 – 2 Tahun	1	1	2
10	Komunikasi dalam Pengasuhan	1	2	3
11	Etika dan Karakter Pendidik PAUD	2	-	2
C	Materi Kepelatihan			
12	Pendidikan Orang Dewasa (Andragogi) I	1	2	3
13	Etika dan Karakter Pelatih 1	1	1	2
14	Strategi Pelatihan 1	2	2	4
15	Pengelolaan Kelas Pelatihan	1	3	4
16	Evaluasi Pembelajaran dalam Pelatihan	1	2	3
17	Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dalam Pelatihan	1	2	3
18	Praktek Melatih (Microteaching)	-	8	8
	Jumlah Jam Pelajaran Tatap Muka	23	37	60
D	Tugas Mandiri	-	80	80
	Total Jam Pelajaran Tatap Muka dan Tugas Mandiri	23	117	140

KEKURANGAN CAPAIAN PELAKSANAAN KEGIATAN BIMTEK PCP DIKLAT BERJENJANG TINGKAT DASAR PENANGANAN STUNTING TAHUN 2019 DAN TAHUN 2020

No.	Provinsi dan Kab./Kota	Kuota	Tercapai	Kekurangan	Tahun
I	Sumatera Utara	20	16	4	2019
1	Kab. Nias Utara	20	16	4	
II	Papua	60	43	17	
2	Kab. Dogiyai	20	16	4	
3	Kab. Lanny Jaya	20	16	4	
4	Kab. Nduga	20	11	9	
	Kekurangan Th 2019	80	59	21	

No.	Provinsi dan Kab./Kota	Kuota	Tercapai	Kekurangan	Tahun
I	Sumatera Utara	20	19	1	2020
1	Kab. Tapanuli Tengah	20	19	1	
II	Sumatera Selatan	20	18	2	
2	Kab. Banyuasin	20	18	2	
III	Kalimantan Barat	20	8	12	
3	Kab. Kapuas Hulu	20	8	12	
IV	Kalimantan Tengah	20	13	7	
4	Kab. Gunung Mas	20	13	7	
V	Kalimantan Selatan	20	1	19	
5	Kab. Tabalong	20	1	19	
VI	Kalimantan Timur	20	19	1	
6	Kab. Kutai Timur	20	19	1	
VII	Sulawesi Tengah	20	17	3	
7	Kab. Morowali	20	17	3	
VIII	Sulawesi Selatan	20	19	1	
8	Kab. Tana Toraja	20	19	1	
IX	Sulawesi Tenggara	20	19	1	
9	Kab. Buton Selatan	20	19	1	
X	Maluku	40	17	23	
10	Kab. Maluku Tenggara	20	17	3	
11	Kab. Maluku Barat Daya	20	0	20	
XI	Papua Barat	60	43	17	
12	Kab. Fak Fak	20	19	1	
13	Kab. Raja Ampat	20	19	1	
14	Kab. Maybrat	20	5	15	
XII	Papua	20	0	20	
15	Kab. Waropen	20	0	20	
	Kekurangan Th 2020	300	193	107	
	TOTAL 2019 & 2020	380	252	128	



Apa yang harus kita lakukan di Tahun 2021?

TARGET:
PCP

2.128
Pelatih hasil PCP

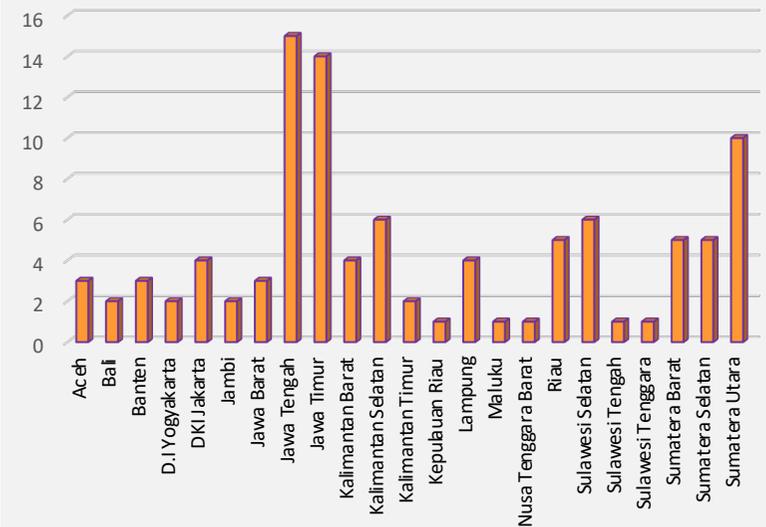
- 2019-2020 = 128
- 2021 = 2.000

TARGET:
DIKLAT GURU PAUD

58.634
Guru PAUD terlatih

Minimal 2 (dua) orang guru
di setiap Desa/kelurahan
yang mempunyai/terdapat
PAUD

RENCANA SEBARAN PROVINSI DAN
KABUPATEN/KOTA PCP DIKSAR STUNTING
TAHUN 2021

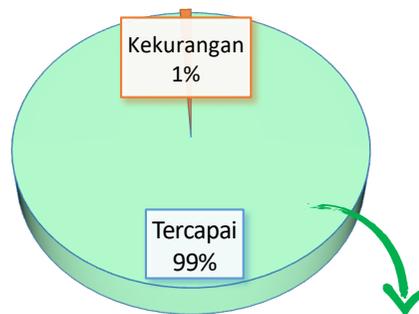


Keterangan:

Sebaran Peserta PCP di 23 Provinsi dan 100 Kab/Kota

CAPAIAN PELAKSANAAN KEGIATAN BIMTEK PCP DIKLAT BERJENJANG TINGKAT DASAR PENANGANAN STUNTING TAHUN 2019 S.D. TAHUN 2020 & RENCANA TAHUN 2021

CAPAIAN PCP DIKSAR STUNTING TAHUN 2019

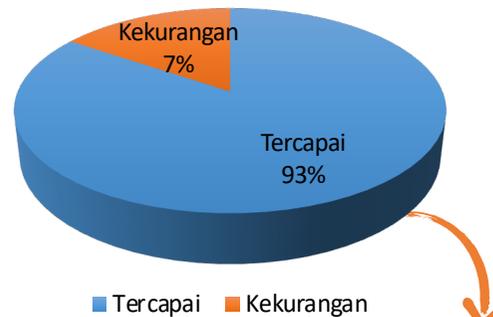


No	Keterangan	Jumlah	%
1.	Tercapai	1.979	99%
2.	Kekurangan	21	1%
Total		2.000	

Keterangan:

Sebaran Peserta PCP di 34 Provinsi, dan 100 Kabupaten/Kota
Kekurangan : 4 Kabupaten (Kab. Nias Utara, Kab. Dogiyai, Kab. Lanny Jaya, Kab. Nduga)

CAPAIAN PCP DIKSAR STUNTING (TAHAP I S.D. TAHAP V) TAHUN 2020

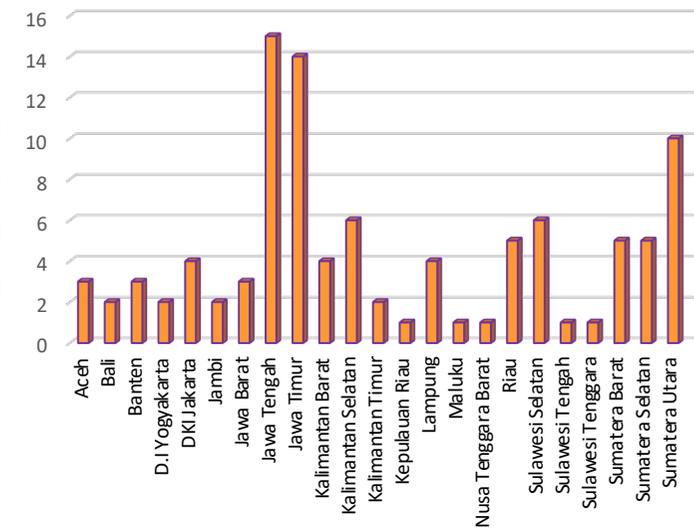


No	Keterangan	Jumlah	%
1.	Tercapai	1.893	94.65%
2.	Kekurangan	107	5.35%
Total		2.000	

Keterangan:

Sebaran Peserta PCP di 32 Provinsi, dan 100 Kabupaten/Kota
Kekurangan : 12 Provinsi di 15 Kabupaten/Kota

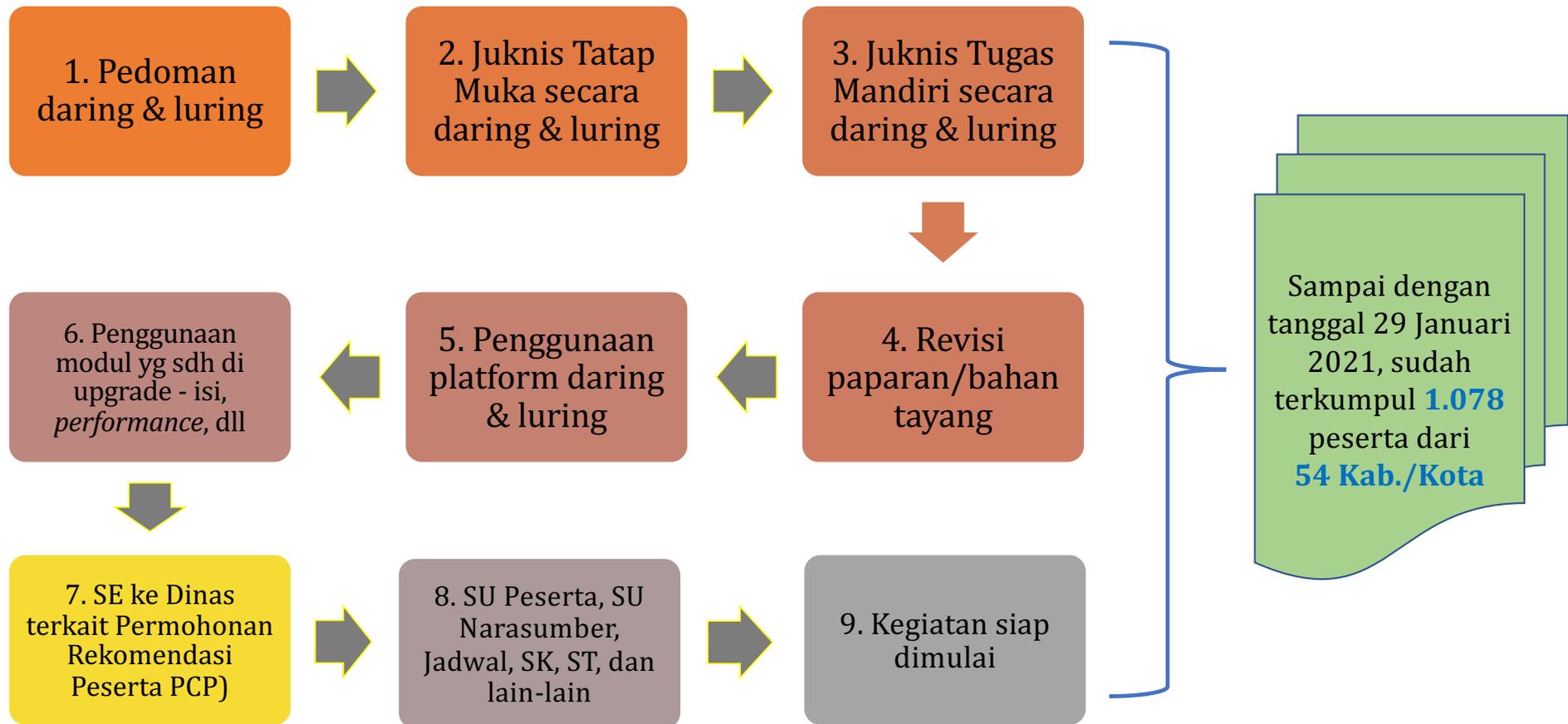
RENCANA SEBARAN PROVINSI DAN KABUPATEN/KOTA PCP DIKSAR STUNTING TAHUN 2021



Keterangan:

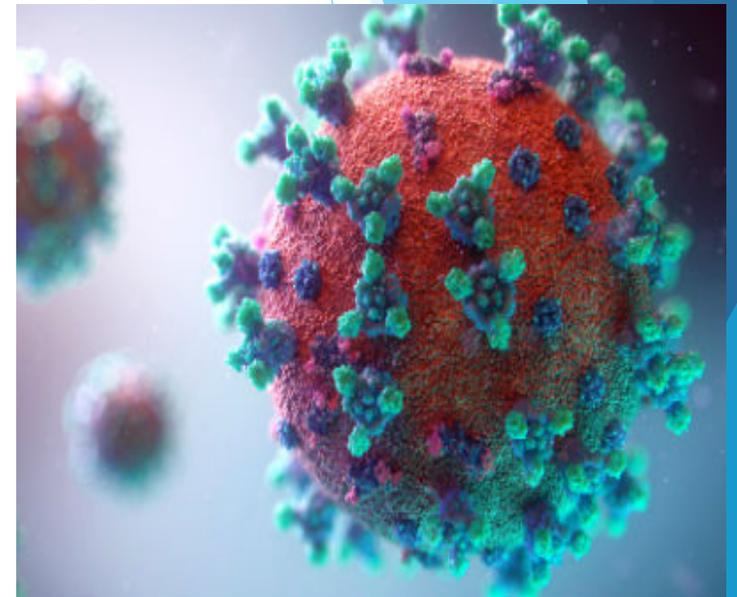
Sebaran Peserta PCP di 23 Provinsi dan 100 Kab/Kota

Persiapan PCP Diksar penanganan *Stutning* Tahun 2021



PELAKSANAAN PCP PILOT PROJECT DIKLAT DASAR SAAT PANDEMI COVID 19

- ▶ Melaksanakan kegiatan PCP Secara Daring ditahun 2020 dan 2021
- ▶ Melakukan Aksi Konvergensi dengan Berbagai stakeholder di Pusat dan daerah dalam mendukung pelaksanaan kegiatan pelatihan guru PAUD
- ▶ Melaksanakan Pilot Project Pelatihan guru PAUD desa Secara Daring



Pilot Project Diklat dasar Pelatihan Guru PAUD Secara Daring

1. Penyelenggaraan secara daring dengan Video conference dan Diskusi Pendalaman WA beserta Tugas mandiri yang terintegrasi informasi teknologi
2. Melibatkan 5 Kabupaten/Kota terpilih yaitu Kota Bandung, Kabupaten Cianjur, Kabupaten Purbalingga, Kabupaten Penajem Paser Utara, dan Kabupaten Lombok Utara.
3. Pelaksanaan diklat menggunakan Panduan dan Juknis yang disiapkan oleh Direktorat GTK PAUD.
4. Dilaksanakan mulai tanggal 1 Maret-10 April 2021
5. Pilot Project adalah PP PAUD dan Dikmas Jawa Tengah dan Jawa Barat secara daring dan akan menggunakan aplikasi Zoom dan Webex sesuai sistem dari PP PAUD Dan Dikmas.
6. Nara Sumber menggunakan Alumni PCP di 5 Kabupaten/kota Prioritas yang terpilih
7. Ada Proses monitoring dan Evaluasi dan diharapkan ada replikasi di kabupaten

Ketentuan Pilot Project Diklat Berjenjang untuk Peningkatan Kompetensi Guru PAUD yang sensitive Gizi

- ▶ Menggunakan modul/materi Pelatihan yang telah diperkaya dengan materi Kesehatan/gizi dan stimulasi kelas pengasuhan 0-2 tahun; pada kondisi Pandemi, materi pelatihan tersebut telah diperkaya oleh GTK PAUD Kemendikbud dengan materi Belajar Dari Rumah (BDR).
- ▶ Pelatih Kabupaten yang ditugaskan telah menerima PCP (*Refresh/Reguler*) Diklat Berjenjang Tingkat Dasar dengan materi Kesehatan/gizi dan stimulasi kelas pengasuhan 0-2 tahun
- ▶ Sumber dana pelatihan peningkatan kompetensi pendidik PAUD di desa dapat dibiayai dari RAPBDes, APBD, atau sumber dana lainnya yang tersedia di Kabupaten / Desa.

Lokasi Pilot dan Peserta

No	Provinsi	Kabupaten	Desa	Peserta (orang)
I	Lokasi Pilot Kerjasama dengan P2 PAUD Dikmas Jawa Barat (Jayagiri)			
	a. Jawa Barat	Cianjur	10	20
	a. Jawa Barat	Kota Bandung	10	20
II	Lokasi Pilot Kerjasama dengan P2 PAUD Dikmas Jawa Tengah			
	a. Jawa Tengah	Purbalingga	10	20
	a. Kalimantan Timur	Penajem Paser Utara	10	20
	a. NTB	Lombok Utara	10	20
Total				100

Materi Diksar yang di perkaya stunting

No	Materi	Tatap Muka	Pendalaman	Jumlah	
		Vicon	WAG (Tutorial dan Penugasan)	Jml	Ket
1	Kebijakan dan Program GTK PAUD	2	0	2	
Kegiatan Tatap Muka Daring dan Tutorial Daring					
2	Konsep Dasar PAUD	2	3	5	
3	Perkembangan Anak Usia Dini	2	2	4	
4	Pengenalan Anak Berkebutuhan Khusus (ABK)	2	2	4	
5	Cara Belajar AUD	2	4	6	
6	Perencanaan Pembelajaran	2	4	6	
7	Penilaian Perkembangan Anak	2	3	5	
8	Kesehatan dan Gizi AUD dan Stimulasi Pengasuhan	2	6	8	Integrasi (P3S)
9	Komunikasi dalam Pengasuhan	2	2	4	
10	Etika dan Karakter Guru AUD	2	2	4	
Jumlah Proses Daring dan Tutorial		20	28	48	

**INDONESIA
A UNGGUL**

**DIHASILKAN OLEH GENERASI
YANG UNGGUL**

**PENDIDIKAN YANG UNGGUL
DIHASILKAN OLEH GURU YANG
UNGGUL**

**DIHASILKAN
OLEH
PENDIDIKAN
YANG UNGGUL**

Persaingan antar bangsa semakin ketat

SDM kompeten menjadi kunci, guru profesional menjadi penentu



Abad ke-21 membutuhkan SDM unik berbekal keahlian yang relevan dengan situasi kondisi global yang ada

Guru harus mempersiapkan peserta didik untuk mampu bertahan hidup dan bersaing dalam dunia berjejaring

Banyak faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi kualitas pendidikan di tanah air

Salah satu faktor internal yang dapat dikendalikan guru adalah strategi mengajar dan belajar yang relevan

Penggunaan teknologi informasi dan komunikasi dalam proses pembelajaran adalah suatu keniscayaan

PERAN GURU MASA KINI

Guru menyiapkan peserta didik untuk memiliki kecakapan abad ke-21
Berpikir kritis dan analitis – kreatif dan inovatif – komunikatif - kolaboratif

Pengajar



Guru mampu menyampaikan mata pelajaran agar dimengerti dan dipahami peserta didik

Penjaga Gawang



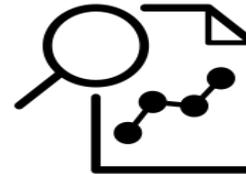
Guru membantu anak didik untuk mampu menyaring pengaruh negatif

Fasilitator



Guru mampu membantu peserta didik dalam bertukar pikiran

Katalisator



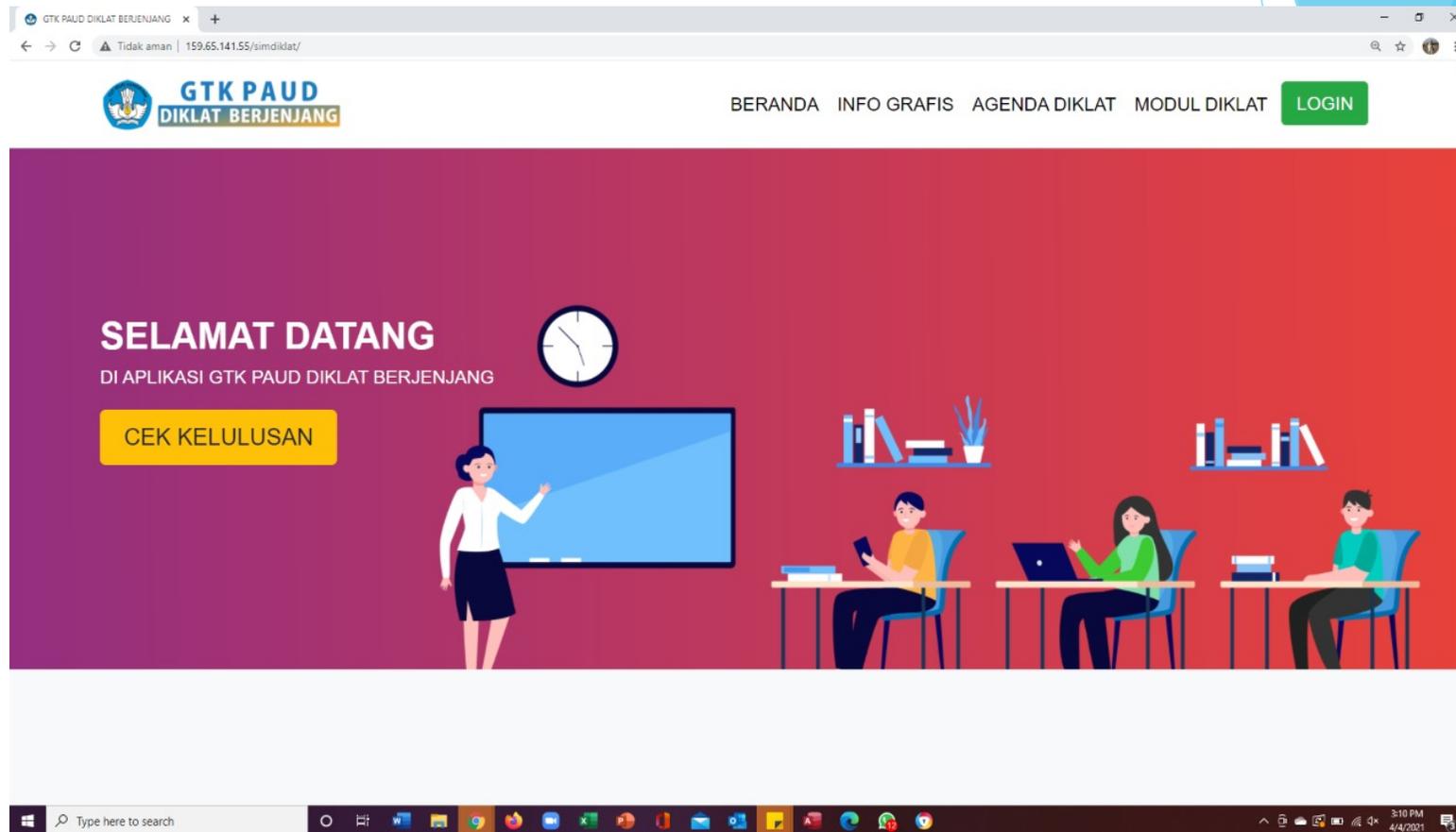
Guru mampu mengidentifikasi, menggali dan mengoptimalkan potensi anak didik

Penghubung



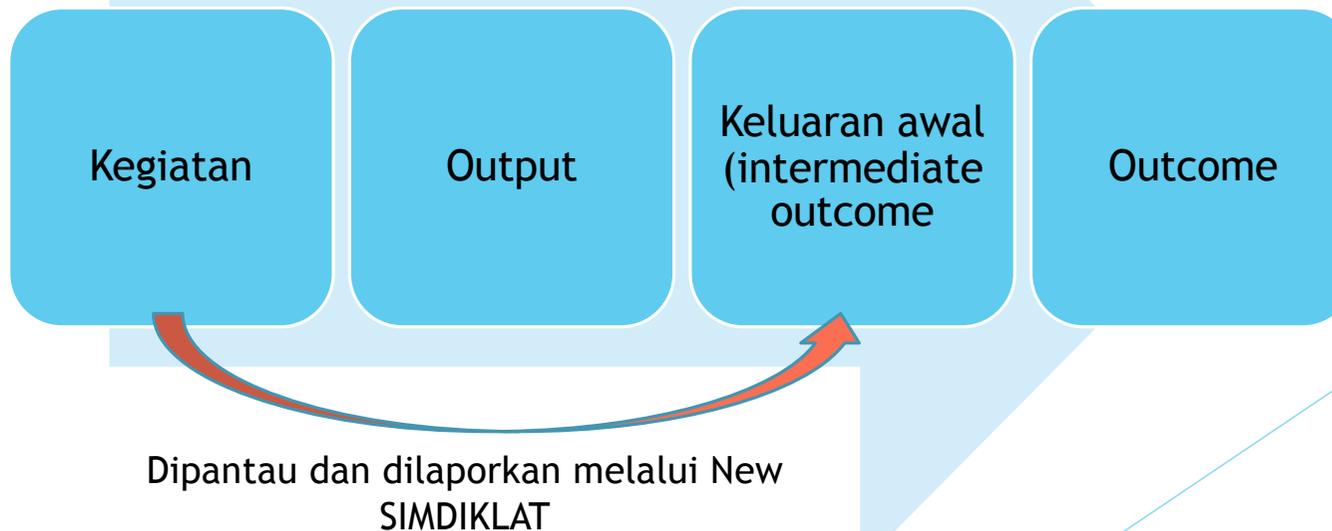
Guru mampu menghubungkan peserta didik dengan sumber-sumber belajar

SIM GTK PAUD Diklat Berjenjang (New Simdiklat)



Peran New SIMDIKLAT dalam Theory of Change (ToC) PAUD

Membantu Kemendikbud dan para pihak lainnya dalam proses pemantauan pelatihan guru PAUD serta pelaporan karena bisa menyediakan data hingga intermediate outcome



Keunggulan New SIMDIKLAT

- Lebih mudah dipergunakan oleh operator daerah karena banyak mempergunakan menu pilih (dropdown list)
- Lebih aman dipergunakan karena system verifikasi berlapis
- Lebih sedikit dari kemungkinan error atau salah tulis saat menginput data
- Tampilan lebih segar

Menu-menu baru di New SIMDIKLAT

- ▶ Dashboard
- ▶ Cek kelulusan bagi peserta
- ▶ Peta sebaran pelatihan hingga tingkat kabupaten
- ▶ Ada data pelatih kabupaten dan nasional
- ▶ Mempergunakan menu drop down list sebagai pengganti cara menulis untuk mengurangi error dan standarisasi penulisan
- ▶ Ada kode desa untuk mengetahui dengan lebih tepat lokasi peserta hingga tingkat desa
- ▶ Penerbitan sertifikat secara digital
- ▶ Ada dashboard pribadi peserta untuk mengecek kelulusan dan cetak sertifikat
- ▶ Bisa diinput secara offline, tidak terlalu membutuhkan sinyal internet. Ini akan mempermudah bagi daerah-daerah dengan sinyal internet lemah

SISTEM PEMANTAUAN PENDIDIK PAUD “NEW SIMDIKLAT”

- 1. Menyediakan data hasil pelatihan (PCP dan Guru PAUD) yang sensitive gizi secara cepat sesuai kebutuhan (Nasional, Provinsi, Kabupaten) di lokasi prioritas Stunting**
- 2. Memberikan kemudahan dalam pemantauan data sebaran dan hasil pelatihan Guru PAUD yang sensitive gizi untuk pengambilan keputusan pada level Nasional, Provinsi, Kabupaten**
- 3. Mendorong peningkatan Peran Daerah dalam melakukan pemantauan pelatihan guru PAUD yang sensitive gizi.**

MANFAAT SIMDIKLAT

PARA GURU

1. Mengetahui hasil pelatihan Guru PAUD yang sensitive gizi secara cepat (Lulus/Tidak lulus)
2. Dapat melakukan cetak Sertifikat kelulusan secara langsung sesuai kebutuhan.
3. Mengetahui agenda pelatihan Guru PAUD yang sensitive gizi di Kabupaten masing-masing.



MANFAAT SIMDIKLAT

KEMENDIKBUD

1. Memiliki data pelatihan/ Diklat Berjenjang yang lebih baik, lebih lengkap dan minim error (NIK, email, dll)
2. Mengurangi beban administrasi jika ada karena tidak harus menerbitkan sertifikat offline
3. Memiliki system dokumentasi data pelatihan (PCP) per kabupaten dan Guru PAUD di Desa per yang dapat diakses setiap saat.
4. SIMDIKLAT baru (SIM GTK PAUD) relatif lebih aman dari aplikasi lama karena lebih baik dari sisi log on session dan sistem verifikasi akun/ user
5. Dapat melakukan pemantauan hasil pelatihan Pelatih dan Diklat berjenjang Guru PAUD sensitive stunting

MANFAAT SIMDIKLAT

SETWAPRES

1. **Memiliki akses data langsung hasil Pelatihan Pelatih (PCP) dan Diklat Berjenjang Guru PAUD sensitive stunting**
2. **Mengetahui peta sebaran hasil pelatihan Pelatih (PCP) dan Diklat Berjenjang Guru PAUD sensitive stunting**

Peta Sebaran DLI 4A.....dli 4B.....???





“Terima Kasih, Selamat Datang di Masa Depan”